

Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran COA QUARTET untuk Memudahkan Siswa/i Jurusan IPS di SMAN 6 Cimahi dalam Mempelajari *Chart Of Account* (COA)

Introduction of COA QUARTET Learning Media to Ease Social Sciences Students at SMAN 6 Cimahi in Studying the Chart Of Accounts (COA)

¹Riani Tanjung, ²Mohamad Nurkamal Fauzan

¹Program Studi D3 Akuntansi, Fakultas Sekolah Vokasi, Universitas Logistik
dan Bisnis Internasional

²Program Studi D4 Teknik Informatika, Fakultas Sekolah Vokasi, Universitas Logistik
dan Bisnis Internasional

Korespondensi: M.N. Fauzan, m.nurkamal.f@ulbi.ac.id

Naskah Diterima: 5 Nopember 2023. Disetujui: 27 Mei 2024. Disetujui Publikasi: 2 Oktober 2024

Abstract. Advancements in accounting education necessitate implementing innovative learning methods, mainly to simplify understanding fundamental concepts for social sciences students. This study focuses on the socialization and evaluation of the effectiveness of CoA QUARTET, an educational medium designed to facilitate the understanding of the Chart of Accounts (CoA) by Financial Accounting Standards convergent with IFRS. CoA QUARTET, created by faculty members of the D3 Accounting Program at the Universitas Logistik dan Bisnis Internasional with registered copyright, adopts a card game format to present accounting terms. This activity aims to introduce CoA QUARTET as a learning medium and analyze its application in assisting Social Sciences students at SMAN 6 Cimahi in studying CoA. The community service methods include socialization through presentations and mentoring students in using CoA QUARTET, as well as measuring students' perceptions before and after using this educational medium. The results of the activity show that CoA QUARTET is effective in improving students' understanding of CoA. This community service activity provides new insights into the application of interactive learning methods in accounting education, paving the way for improved learning quality in this field.

Keywords: *CoA QUARTET, educational media, Chart of Accounts, learning perception, IFRS.*

Abstrak. Kemajuan dalam pendidikan akuntansi memerlukan penerapan metode pembelajaran yang inovatif, terutama untuk memudahkan pemahaman konsep-konsep dasar kepada siswa/i jurusan IPS. Penelitian ini berfokus pada sosialisasi dan evaluasi efektivitas CoA QUARTET, sebuah media pembelajaran yang dirancang untuk memfasilitasi pemahaman Chart of Account (CoA) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berkonvergensi dengan IFRS. CoA QUARTET, yang merupakan hasil karya dosen Prodi D3 Universitas Logistik dan Bisnis Internasional dengan hak cipta terdaftar, mengadaptasi format permainan kartu untuk menyajikan istilah-istilah akuntansi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan media pembelajaran CoA QUARTET dan menganalisis penerapannya dalam memudahkan siswa/i jurusan IPS di SMAN 6 Cimahi dalam mempelajari CoA. Metode pengabdian meliputi sosialisasi melalui presentasi dan pendampingan siswa dalam menggunakan CoA QUARTET, serta pengukuran persepsi siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran ini. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa CoA QUARTET efektif dalam meningkatkan

pemahaman siswa terhadap CoA. Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan wawasan baru tentang penerapan metode pembelajaran interaktif dalam pendidikan akuntansi, membuka jalan bagi peningkatan kualitas pembelajaran di bidang ini.

Kata Kunci: CoA QUARTET, media pembelajaran, Chart of Account, persepsi belajar, IFRS.

Pendahuluan

Pertumbuhan bisnis yang pesat dan ekspansi lintas batas memerlukan sistem akuntansi yang kuat dan transparan. Ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan dapat bertanggung jawab dan operasi bisnisnya dapat diukur dengan standar yang adil dan seragam. Sejalan dengan perkembangan bisnis dan investasi global, praktik akuntansi harus mendukung pembentukan ekonomi yang sehat dengan menyediakan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya (Winata & Winata, 2023). Hal ini memungkinkan pertumbuhan yang tidak hanya optimal dalam hal keuntungan ekonomi tetapi juga bertanggung jawab terhadap komunitas dan lingkungan sosial di mana bisnis beroperasi.

Akuntan memiliki peran besar untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan demi terwujudnya perekonomian nasional yang sehat dan efisien (Sapariyah dkk., 2020). Profesi akuntansi adalah elemen kunci dalam pengelolaan dan aliran sumber daya ekonomi, dengan kehadiran akuntan yang penting di setiap sektor, termasuk pemerintahan, bisnis, dan organisasi non-profit. Di seluruh spektrum, dari lembaga pemerintahan hingga entitas swasta, akuntan memainkan peran krusial. Di lingkungan pemerintah, mereka berkontribusi terhadap peningkatan tata kelola keuangan yang lebih teratur, jelas, transparan, dan bertanggung jawab. Sementara itu, di sektor privat, peran mereka adalah untuk menyusun laporan keuangan yang andal dan membangun kepercayaan melalui informasi keuangan yang akurat (Tanjung, 2020). Akuntan memegang peran penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas sumber daya di berbagai institusi, mulai dari pemerintah, korporasi, hingga organisasi masyarakat dan politik (Saraswati & Badera, 2018), mereka semua bergantung pada keahlian akuntan untuk mengelola dan melaporkan keuangan mereka.

Dunia usaha mengalami perkembangan yang cukup pesat sehingga mendorong timbulnya kebutuhan akan ketersediaan tenaga kerja yang mampu menyusun laporan keuangan perusahaan (Tanjung dkk., 2023). Laporan keuangan yang dihasilkan harus memberikan informasi yang relevan, akurat, handal dan mudah dipahami oleh orang yang membaca laporan keuangan tersebut, sehingga untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kriteria tersebut diperlukan pemahaman yang benar mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan konvergensi IFRS (International Financial Reporting Standard) (Atmoko, 2020; Hellmann & Patel, 2021; Kedzior dkk., 2020).

Ada tiga materi pokok tentang konsep dasar akuntansi yang harus dikuasai yaitu pemahaman tentang *asset*, *liability* dan *equity* (Chart Of Account)(Munawir, 2016; Ulfah, 2020; Ummarha dkk., 2023). Memahami CoA adalah kunci utama dan sangat penting untuk membuat laporan keuangan yang mematuhi Standar Akuntansi Keuangan dan IFRS (International Financial Reporting Standards).

CoA QUARTET adalah hasil karya seorang dosen dari Program D3 Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, yang dibuat melalui proyek riset tahun 2019 yang dibiayai oleh Hibah Dikti dan telah resmi mendapatkan hak cipta dengan nomor EC00201987159 pada 6 Desember 2019 (Tanjung, 2020). CoA QUARTET adalah permainan edukatif berbasis kartu untuk dua pemain atau lebih, yang mengajarkan istilah-istilah akuntansi dalam bahasa Inggris sesuai dengan standar IFRS melalui contoh akun-akun terkait.

SMAN 6 Cimahi adalah salah satu sekolah menengah atas yang terletak di Kota Cimahi, Jawa Barat. Sekolah ini dikenal dengan komitmennya dalam menyediakan pendidikan berkualitas tinggi dan berfokus pada pengembangan keterampilan akademik serta non-akademik siswa. Salah satu jurusan yang ditawarkan di sekolah ini adalah jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang mencakup berbagai mata pelajaran seperti ekonomi, sosiologi, geografi, dan akuntansi.

Siswa/i jurusan IPS di SMAN 6 Cimahi memiliki karakteristik yang beragam dalam hal latar belakang akademik dan motivasi belajar. Mayoritas siswa cenderung memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran sosial, namun sering kali mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar akuntansi, terutama Chart of Accounts (CoA). CoA adalah komponen penting dalam akuntansi yang memerlukan pemahaman mendalam tentang berbagai kategori akun dan bagaimana akun-akun tersebut digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru-guru akuntansi di SMAN 6 Cimahi, beberapa tantangan utama yang dihadapi siswa/i jurusan IPS dalam mempelajari CoA antara lain: 1) Kurangnya Minat dan Motivasi: Banyak siswa merasa bahwa akuntansi adalah mata pelajaran yang membosankan dan sulit, sehingga minat dan motivasi mereka untuk mempelajarinya rendah, 2) Metode Pengajaran Konvensional: Pengajaran akuntansi di kelas sering kali masih menggunakan metode ceramah yang pasif, yang kurang efektif dalam memfasilitasi pemahaman konsep secara mendalam, 3) Keterbatasan Media Pembelajaran: Tidak banyak media pembelajaran interaktif yang digunakan untuk membantu siswa memahami konsep akuntansi secara praktis dan menyenangkan.

Situasi ini menunjukkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk memperkenalkan metode pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap CoA. Oleh karena itu, proyek pengabdian masyarakat ini memperkenalkan media pembelajaran CoA QUARTET, sebuah permainan kartu edukatif yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami CoA dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Melalui sosialisasi dan evaluasi penggunaan CoA QUARTET, diharapkan siswa/i jurusan IPS di SMAN 6 Cimahi dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik dan meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dasar akuntansi.

Adapun tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah: 1) memperkenalkan media pembelajaran CoA QUARTET: Memperkenalkan CoA QUARTET sebagai media pembelajaran interaktif untuk memudahkan siswa/i jurusan IPS di SMAN 6 Cimahi dalam memahami Chart of Accounts (CoA). Sosialisasi akan dilakukan melalui sesi presentasi dan pendampingan selama siswa memainkan permainan tersebut, 2) menganalisis efektivitas penerapan media pembelajaran CoA QUARTET: Menganalisis efektivitas penggunaan CoA QUARTET dengan mengukur perubahan persepsi dan pemahaman siswa terhadap CoA sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran ini. Pengukuran dilakukan melalui pre-test dan post-test serta analisis statistik menggunakan uji T berpasangan dan uji Wilcoxon signed-rank.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Kegiatan PKM dilaksanakan di SMAN 6 Cimahi terletak di JL. Melong Raya No. 172 Cijerah, Melong, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi Prov. Jawa Barat dan waktu pelaksanaan 26 Agustus 2023.

Khalayak Sasaran. Sasaran PKM ini adalah siswa Jurusan IPS sebanyak 5 kelas, dengan total siswa yang berpartisipasi sebanyak 180 siswa.

Metode Pengabdian. Metode pelaksanaan kegiatan PKM meliputi:

1. Sosialisasi: Dilakukan melalui presentasi singkat selama 45 menit yang menjelaskan konsep dasar CoA dan cara penggunaan CoA QUARTET.
2. Pendampingan: Tim melakukan pendampingan aktif saat siswa memainkan CoA QUARTET untuk memastikan mereka memahami aturan permainan dan konsep yang diajarkan.
3. Pengumpulan Data: Menggunakan kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur persepsi dan pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan CoA QUARTET.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan adalah:

1. Tingkat Partisipasi: Jumlah siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi dan permainan CoA QUARTET.
2. Perubahan Persepsi dan Pemahaman: Peningkatan skor pre-test dan post-test yang dianalisis menggunakan uji statistik (uji T berpasangan dan uji Wilcoxon signed-rank).
3. Dokumentasi Kegiatan: Adanya dokumentasi berupa foto dan laporan kegiatan yang menunjukkan pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan.

Metode Evaluasi. Tim PKM mengolah kuesioner dengan uji statistik (uji T berpasangan dan uji Wilcoxon signed-rank).

Hasil dan Pembahasan

A. Kegiatan Sosialisasi

Total siswa yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 180 dari lima kelas. Para siswa sedang menempuh mata pelajaran akuntansi (Gambar 1). Pemateri melakukan pemaparan mengenai IFRS, CoA serta kaitannya dengan kondisi nyata ketika di Perusahaan dan sosialisasi CoA Quartet, pemaparan berlangsung sekitar 45 menit.

Setelah sosialisasi maka dilakukan kuisisioner pre-test (sebelum) terkait CoA. Tim merekap kuisisioner. Tim menyiapkan kartu CoA Quartet dan dibagikan ke siswa untuk dimainkan.



Gambar 1. Peserta PKM

B. Pendampingan

Pengenalan CoA Quartet, tim melakukan pendampingan mengenai teknis permainan. Tim mendampingi siswa ketika sedang bermain (Gambar 2) sebagai berikut.



Gambar 2. Bermain CoA Quartet

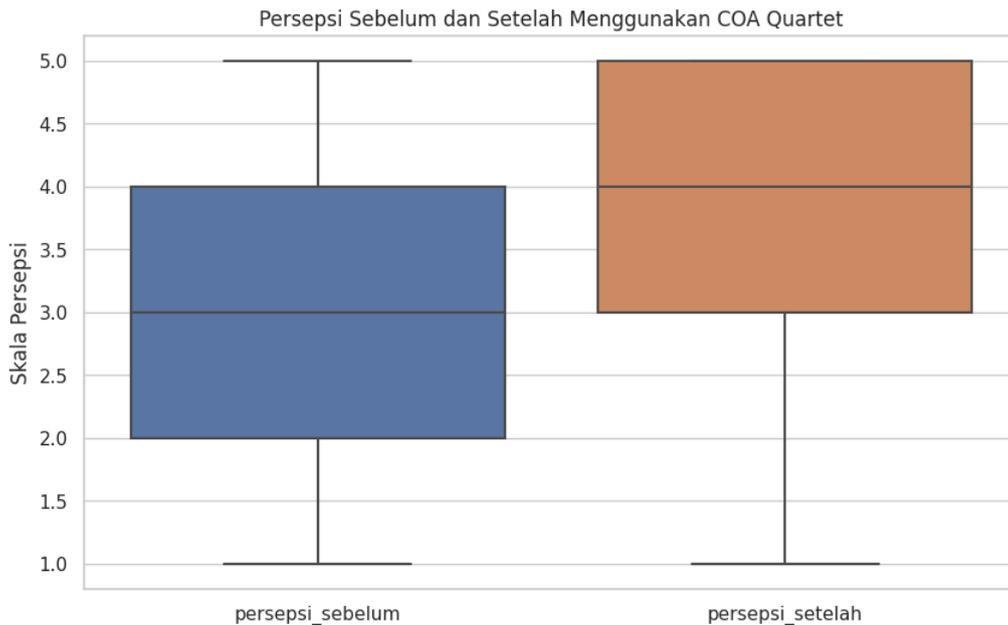
Penggunaan

1. Mulai: Awal permainan.
2. Siapkan deck kartu kwartet: Pastikan bahwa kartu sudah lengkap dan siap untuk dibagikan.
3. Bagikan kartu secara merata ke setiap pemain: Bagikan kartu-kartu tersebut ke semua pemain yang ada.
4. Pemain memilih pemain untuk ditanyai kartu: Pemain yang giliran menentukan siapa yang akan dia tanya untuk mendapatkan kartu yang diinginkan.
5. Pemain bertanya kepada pemain lain untuk kartu spesifik: Lakukan tanya jawab untuk mendapatkan kartu yang diinginkan.
6. Apakah pemain memiliki kartu yang diminta?: Jika ya, lanjutkan ke langkah berikutnya. Jika tidak, giliran beralih ke pemain lain.
7. Pemain memberikan kartu tersebut: Kartu yang diminta diberikan kepada pemain yang bertanya.
8. Apakah pemain telah mengumpulkan satu kwartet?: Jika pemain telah mendapatkan satu set lengkap (biasanya empat kartu yang serupa), dia menyatakan kwartet tersebut.
9. Letakkan kwartet yang telah terkumpul di depan pemain: Pemain menunjukkan kwartet yang telah dia kumpulkan.
10. Apakah semua kwartet telah dikumpulkan?: Jika semua set kwartet telah dikumpulkan, permainan berakhir. Jika belum, permainan berlanjut.
11. Permainan berakhir, pemain dengan kwartet terbanyak menang: Hitung kwartet yang dikumpulkan oleh setiap pemain untuk menentukan pemenang.

Permainan berakhir dan dilakukan kuesioner *post-test* (sesudah) terkait CoA. Hasil kuesioner direkap dan diolah.

D. Keberhasilan Kegiatan

Pelaksanaan PKM berhasil dilakukan sesuai rencana dan pelaksanaan kegiatan PKM terdokumentasikan dalam bentuk foto dan kuesioner yang dapat diukur. Kami membuat kuesioner tentang persepsi sebelum dan sesudah menggunakan CoA Quartet. Persepsi kemudahan belajar CoA dibuat dengan skala 1 hingga 5. Dari data 180 siswa diperoleh penyebaran data sebagai berikut:



Gambar 3. Persepsi sebelum dan setelah menggunakan *CoA Quartet*

Berdasarkan boxplot yang ditampilkan (Gambar 3), median "persepsi sebelum" berada di sekitar 3.0, ditandai dengan garis horizontal di tengah kotak biru. Median "persepsi setelah" juga berada di sekitar 3.0, ditandai dengan garis horizontal di tengah kotak oranye. Hal ini menunjukkan bahwa median persepsi siswa tetap stabil setelah menggunakan *CoA Quartet*. Penyebaran persepsi siswa relatif konsisten sebelum dan setelah penggunaan *CoA Quartet*.

Berikutnya dilakukan pengujian statistik untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai dampak media pembelajaran *CoA Quartet* pada persepsi siswa:

Tabel 1. Uji Statistik

<i>Uji</i>	<i>statistic</i>	<i>P-value</i>
T berpasangan	T: -6.515927063959993	7.093735298315511e-10
Wilcoxon signed-rank	W: 2260.0	5.726273012118448e-09

Hasil dari kedua uji statistik (Tabel 1) yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara persepsi sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *CoA Quartet*. Kedua *P-value* untuk Uji T berpasangan dan Uji Wilcoxon signed-rank jauh lebih kecil dari 0.05, yang secara konvensional digunakan sebagai ambang batas untuk menentukan signifikansi statistik.

Uji T berpasangan: T-statistic: Nilai -6.515927063959993 adalah nilai negatif yang menunjukkan bahwa rata-rata skor persepsi setelah menggunakan *CoA Quartet* lebih tinggi daripada rata-rata skor persepsi sebelum menggunakan *CoA Quartet*. *P-value*: Nilai 7.093735298315511e-10 menunjukkan bahwa perbedaan ini sangat signifikan secara statistik.

Uji Wilcoxon signed-rank: W-statistic: Nilai 2260.0 adalah nilai statistik uji yang dihasilkan dari uji Wilcoxon. *P-value*: Nilai 5.726273012118448e-09 juga menunjukkan bahwa perbedaan dalam skor persepsi adalah signifikan secara statistik. Meskipun Uji Wilcoxon signed-rank tidak mengasumsikan distribusi normal dari data, hasilnya konsisten dengan Uji T berpasangan, yang menunjukkan bahwa hasil ini cukup robust terhadap asumsi distribusi.

Kesimpulan

Dari kegiatan PKM dan pengolahan data dapat disimpulkan metode pembelajaran CoA telah diperkenalkan kepada para siswa. Berdasarkan hasil uji statistik, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran CoA Quartet memiliki efek yang signifikan terhadap persepsi siswa mengenai kemudahan belajar CoA. Dengan kata lain, media pembelajaran ini berhasil memudahkan Siswa/i jurusan IPS di SMAN 6 Cimahi dalam mempelajari CoA, yang tercermin dalam peningkatan skor persepsi mereka setelah menggunakan media pembelajaran ini. Secara keseluruhan pelatihan ini membawa manfaat buat para siswa, guru dan pihak sekolah.

Ucapan Terima Kasih

SMA 6 Cimahi dan RPIKK Universitas Logistik dan Bisnis Internasional atas terselenggaranya PKM ini.

Referensi

- Atmoko, A. D. (2020). Peningkatan pengetahuan akuntansi pada guru akuntansi smk negeri 1 depok sleman berdasarkan standar akuntansi keuangan (sak) berbasis international financial reporting standard (ifrs). *Panrita abdi - jurnal pengabdian pada masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.20956/pa.v4i2.7763>
- Hellmann, A., & Patel, C. (2021). Translation of International Financial Reporting Standards and implications for judgments and decision-making. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 30. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100479>
- Kedzior, M., Cyganska, M., & Syrrakos, D. (2020). Determinants of voluntary international financial reporting standards adoption in poland. *Engineering Economics*, 31(2). <https://doi.org/10.5755/j01.ee.31.2.24603>
- Munawir. (2016). Analisa Laporan Keuangan Lanjutan. In *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* (Vol. 4).
- Sapariyah, R. A., Putri, I. S., & Fujianto, R. L. (2020). Pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi surakarta". *Financial: jurnal akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.37403/financial.v6i1.133>
- Saraswati, A. A. S. D., & Badera, I. D. N. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, Konflik Peran dan Ketidakjelasan Peran Pada Kinerja Auditor KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p07>
- Tanjung, R. (2020). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Coa Quartet untuk Memudahkan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Mempelajari Chart Of Account. *Competitive*, 14(2). <https://doi.org/10.36618/competitive.v14i2.623>
- Tanjung, R., Fauzan, M. N., & Casmadi, Y. (2023). Pelatihan Program SAP Financial Controlling sub Account Receivable (AR) Pada PT. Pos Logistik Indonesia. *Merpati: Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.36618/merpati.v4i2.2783>
- Ulfah, A. K. (2020). Persamaan akuntansi dalam transaksi bisnis. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1). <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v2i1.864>
- Winata, D., & Winata, S. (2023). Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1-12. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>

Ummarha, N.Y., Rissi, D.M., Sriyunianti, F., & Hatta, E. (2023). Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Dasar Aset, Kewajiban, Ekuitas, Dan Jurnal Dalam Meningkatkan Efektivitas Praktik Kerja Lapangan. *Jurnal of Applied Accounting And Business*, 5(2), 12-18. <https://doi.org/10.37338/jaab.v5i2.250>

Penulis:

Riani Tanjung, Program Studi D3 Akuntansi, Fakultas Sekolah Vokasi, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, Bandung. E-mail: rianitanjung@ulbi.ac.id

Mohamad Nurkamal Fauzan, Program Studi D4 Teknik Informatika, Fakultas Sekolah Vokasi, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, Bandung. E-mail: m.nurkamal.f@ulbi.ac.id

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Tanjung, R., & Fauzan, M. N. (2024). Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran COA QUARTET untuk Memudahkan Siswa/i Jurusan IPS di SMAN 6 Cimahi dalam Mempelajari *Chart of Account* (COA). *Jurnal Panrita Abdi*, 8(4), 721-728.